

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
PERUBAHAN KEDUDUKAN PEREMPUAN KARO
DAN HUKUM WARIS MASYARAKAT KARO DI PERANTAUAN
(Studi Kasus Masyarakat Karo di Kota Malang, Jawa Timur)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Teofilus Suranta Ginting

NIM 0510010048

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diujikan

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si
NIP . 19530708 197903 2 001

Dr. Mardiyono Djakfar, MPA
NIP. 19520523 197903 1 001

Tanggal 06-08-2012

Tanggal 06-08-2012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PERUBAHAN KEDUDUKAN PEREMPUAN KARO
DAN HUKUM WARIS MASYARAKAT KARO DI PERANTAUAN
(Studi Kasus Masyarakat Karo di Kota Malang, Jawa Timur)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Teofilus Suranta Ginting

NIM 0510010048

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana pada tanggal 07 Agustus 2012

Tim Penguji:

Ketua/Pembimbing Utama

Sekretaris/ Pembimbing Pendamping

Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si
NIP . 19530708 197903 2 001

Dr. Mardiyono Djakfar, MPA
NIP. 19520523 197903 1 001

Anggota Penguji 1

Anggota Penguji 2

I Wayan Suyadnya, M. Sos
NIP. 19810210 200604 1 001

Dhany S Sutopo, M.Si
NIK. 730915 11 1 1 0021

Malang, _____

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Ir Darsono Wisadirana, MS
NIP. 19480419 197412 1 001

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Nama : Teofilus Suranta Ginting

NIM : 0510010481

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Perubahan Kedudukan Perempuan Karo dan Hukum Waris Masyarakat Karo di Perantauan: Studi Kasus Masyarakat Karo di Kota Malang, Jawa Timur” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, Agustus 2012

Yang Membuat Pernyataan

Teofilus Suranta Ginting

NIM 0510010048

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kapasitas dan kualitas yang penulis miliki. Tugas ini merupakan salah satu syarat akademis yang harus ditempuh oleh penulis dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi, Bidang Peminatan Pembangunan Universitas Brawijaya Malang. Terwujudnya skripsi berjudul “PERUBAHAN KEDUDUKAN PEREMPUAN KARO DAN HUKUM WARIS MASYARAKAT KARO DI PERANTAUAN (Studi Kasus Masyarakat Karo di Kota Malang, Jawa Timur)” ini tidak sedikit hambatan dan tantangan yang penulis jumpai. Atas kemauan, ketekunan, dan kerja keras penulis serta bekat bantuan, dorongan, dan bimbingan yang tulus ikhlas dari berbagai pihak, maka semua hambatan bisa diatasi. Melalui kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang memberi bantuan, dorongan, dan bimbingan

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua, saudara dan keluarga
2. Bapak Prof. Dr. Ir Darsono Wisadirana, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang.

3. Ibu Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan koreksi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Mardiyono Djakfar, MPA selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan dan kesabaran sehingga terselesainya skripsi.
5. Seluruh rekan, sahabat, kawan Sosiologi FISIP Universitas Brawijaya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Malang, Agustus 2012

Penulis

GLOSARIUM

- Anak beru:** dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Karo dikenal sebagai kelompok yang mengambil istri dari keluarga (merga) tertentu
- Bere-bere:** nama keluarga yang diwarisi seseorang dari beru ibunya.
- Binuang:** nama keluarga yang diwarisi seorang suku Karo dari bere-bere ayahnya. Dengan kata lain binuang merupakan beru dari nenek (orang tua ayah).
- Hak Buat-Buaten:** hak pakai seumur hidupnya atas bagian tanah dari harta peninggalan tersebut dan tidak dapat di wariskan. Hak buat-buaten ini pada dasarnya di berikan kepada anak perempuan pada saat pembagian harta warisan
- Kalimbubu:** kelompok pemberi dara bagi keluarga (merga) tertentu
- Kampah:** nama keluarga yang diwarisi seseorang yang berasal dari beru yang dimiliki oleh nenek buyut (nenek dari ayah).
- Kempu:** nama keluarga yang diwarisi seseorang dari bere-bere ibu. Dengan kata lain kempu (perkempun) berasal dari beru nenek (ibu dari ibu) yang dikenal juga sebagai Puang Kalimbubu dalam peradatan dalam masyarakat Karo.
- Marga/ Beru:** nama keluarga yang diberikan (diwariskan) bagi seseorang dari nama keluarga ayahnya secara turun temurun khususnya anak laki-laki. Sedangkan bagi anak perempuan marga ayahnya tidak diwariskan bagi anaknya kemudian. Marga/ Beru anaknya berasal dari nama keluarga suaminya kelak.

Perkawinan jujur: suatu bentuk perkawinan yang diawali dengan adanya pembayaran uang dan barang dari kelompok kerabat laki-laki kepada kelompok kerabat perempuan, dengan tujuan untuk memasukkan perempuan kedalam bahagian klan suaminya.

Rakut Si Telu/

Sangkep Si Telu: salah satu dari azas adat Karo, mempunyai peranan yang penting dalam setiap pelaksanaan pesta-pesta Adat pada masyarakat Karo. Terdiri dari tiga kelompok, adalah *Senina*, *Kalimbubu* dan *Anak Beru*

Senina: orang yang bersaudara atau orang-orang yang satu kata dalam permusyawaratan adat.

Soler: nama keluarga yang diwarisi seseorang beru empong (nenek dari ibu).

Tutur penarikan garis keturunan (*lineage*) baik dari keturunan ayah (*patrilineal*) maupun dari garis keturunan ibu (*matrilineal*)

Uang jujur: pemberian uang dan barang dari kelompok kerabat laki-laki kepada kelompok kerabat perempuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
GLOSARIUM	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Definisi Konseptual	25
2.3 Sistem Kekerabatan dan Hukum Adat Waris	27
2.4 Tinjauan Teoritis	31
2.4.1 Perubahan Sosial dalam Masyarakat	31
2.4.2 Perubahan Sistem Masyarakat Talcott Parsons	36

2.5 Alur Pikir Penelitian	38
---------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian	43
3.2 Fokus Penelitian	46
3.3 Lokasi Penelitian	46
3.4 Informan Penelitian	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.7 Keabsahan Data	51

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Asal Usul dan Sejarah Masyarakat Batak Karo di kota Malang	53
4.2. Sistem Kekerabatan Karo	54
4.3 Pengertian Perkawinan menurut Hukum Perkawinan Adat Karo	54
4.3.1 Akibat dari suatu Perkawinan pada Masyarakat Karo	59
4.3.2 Kedudukan Perempuan dalam Hukum Adat	61
4.3.3 Kedudukan Perempuan dalam Hukum Adat	63
4.3 Hukum Nasional Memandang Posisi Perempuan dalam Pembagian Warisan	65
4.3.1 Pengertian Perkawinan Menurut UU No. 1 Tahun 1974	65
4.3.2 Kedudukan Perempuan Ditinjau Dari Sistem Waris KUH Perdata	67

BAB V PEMBAHASAN

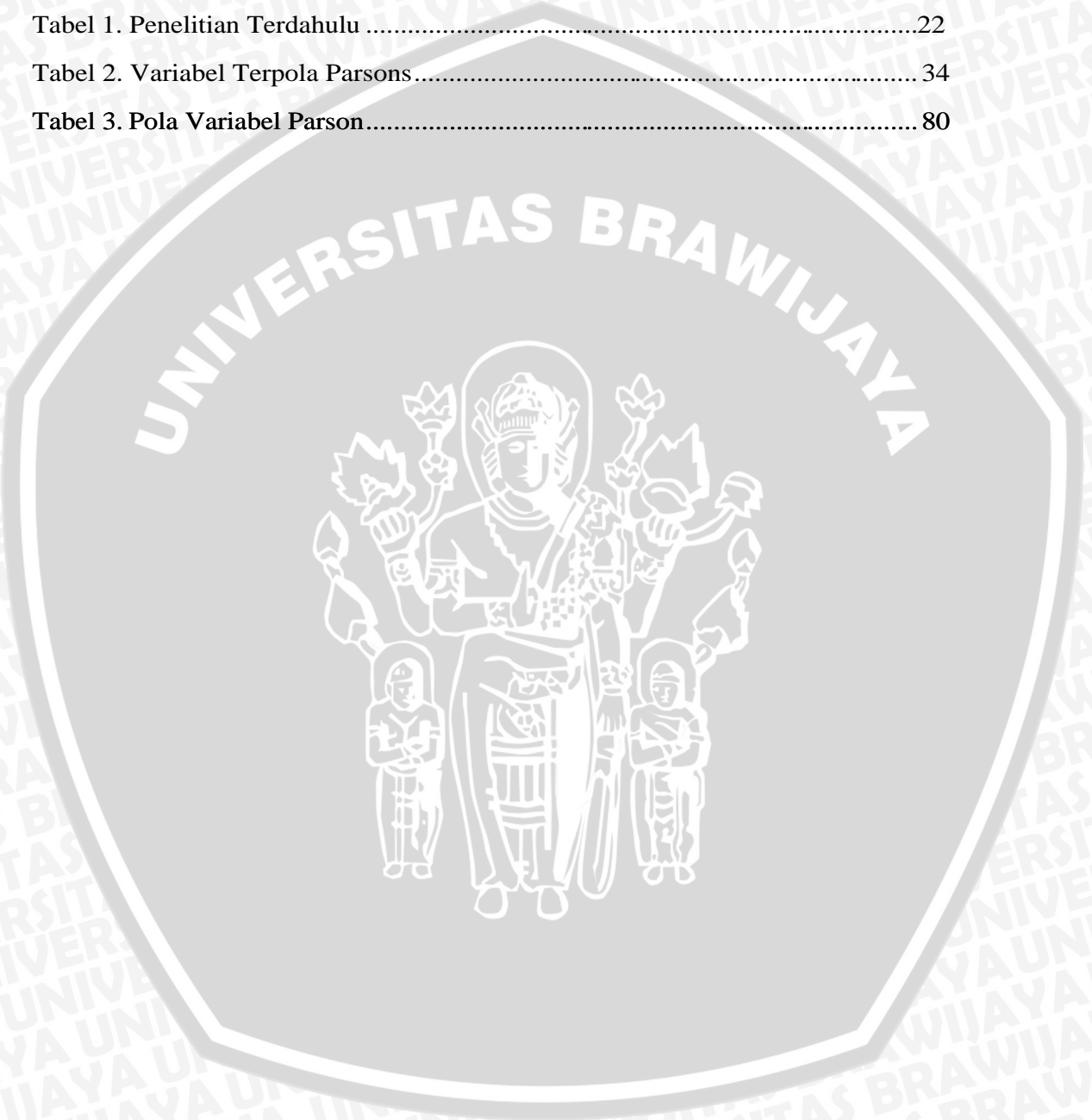
5.1 Kedudukan Perempuan dalam Hukum Adat	69
--	----

5.2 Sistem Pembagian Pewarisan Yang Berlaku Pada Masyarakat Karo	71
5.3 Realitas Kedudukan Perempuan Batak Karo Sekarang di kota Malang	74
5.4 Perubahan Tindakan Sosial Suku Batak Karo dalam Memposisikan Hak Waris Perempuan	78
5.5 Dampak Akibat Perubahan Hukum Adat Terhadap Adat Karo di Kota Malang	87
5.5.1 Dampak Perubahan Terhadap Adat Batak Karo sebagai Sistem Sosial	91
5.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan adat masyarakat Karo mengenai kedudukan perempuan dalam hukum bagi waris pada masyarakat Karo yang berada di Kota Malang	94
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran.....	106
 DAFTAR PUSTAKA	107



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2. Variabel Terpola Parsons.....	34
Tabel 3. Pola Variabel Parson.....	80



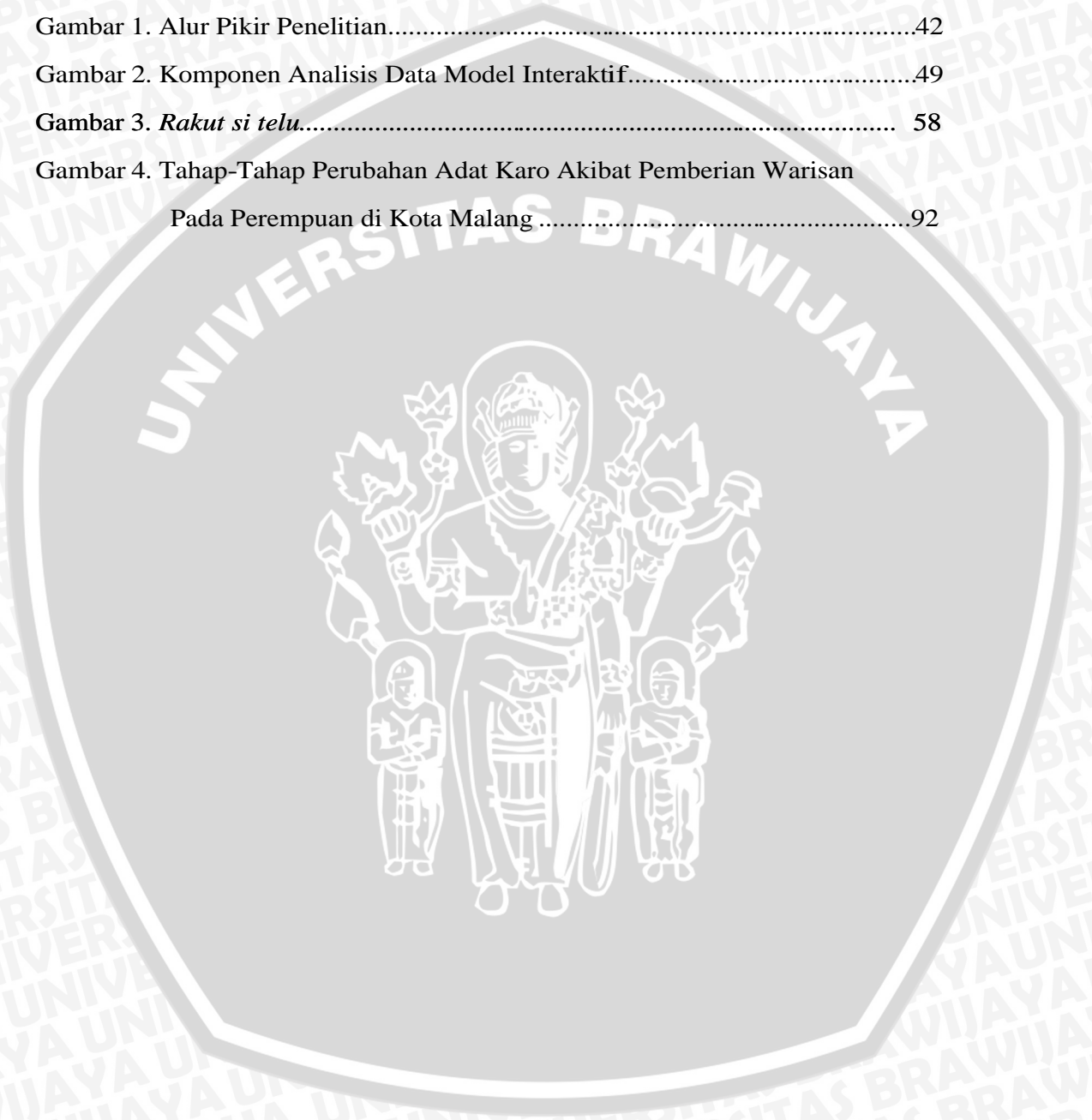
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir Penelitian.....42

Gambar 2. Komponen Analisis Data Model Interaktif.....49

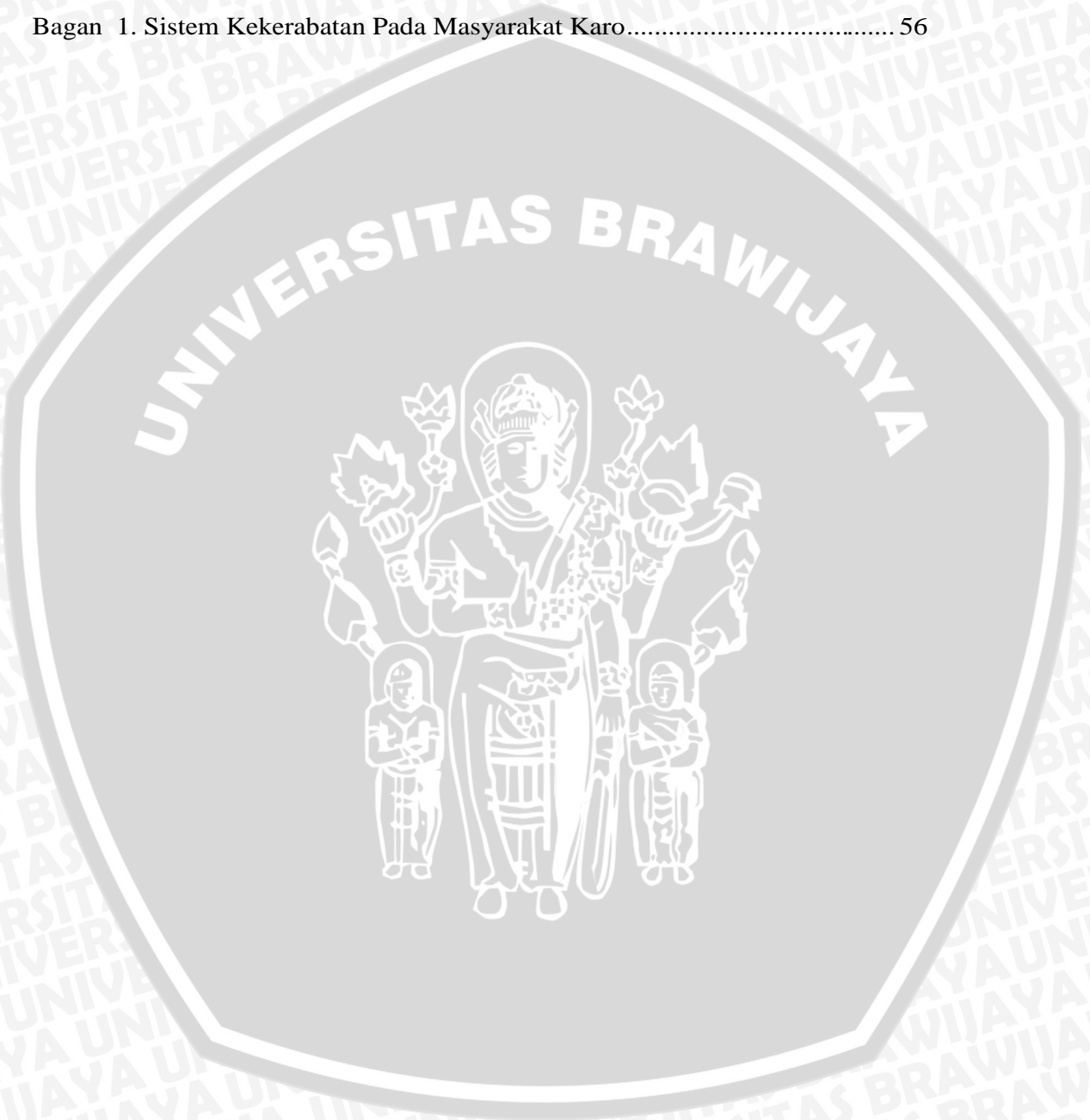
Gambar 3. *Rakut si telu*..... 58

Gambar 4. Tahap-Tahap Perubahan Adat Karo Akibat Pemberian Warisan
Pada Perempuan di Kota Malang92



DAFTAR BAGAN

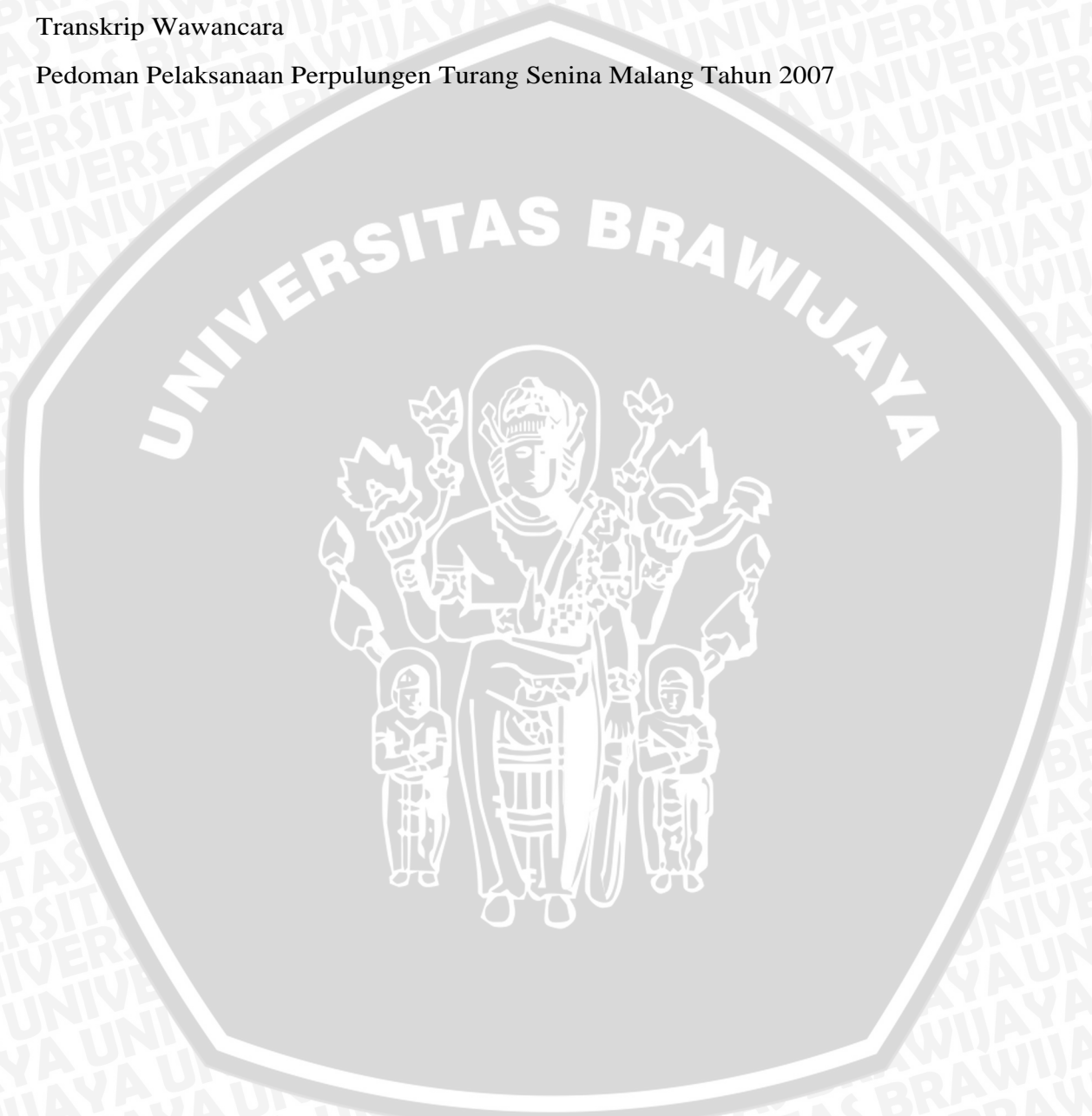
Bagan 1. Sistem Kekerabatan Pada Masyarakat Karo..... 56



DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Pedoman Pelaksanaan Perpuluhan Turang Senina Malang Tahun 2007



ABSTRAK

Teofilus Suranta Ginting. (2012). Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang. Perubahan Kedudukan Perempuan Karo dan Hukum Waris Masyarakat Karo di Perantauan: Studi Kasus Masyarakat Karo di Kota Malang, Jawa Timur. Pembimbing: Ratih Nur Pratiwi dan Mardiyono Djakfar.

Penelitian ini membahas tentang Perubahan Kedudukan Perempuan dan Hukum Waris Masyarakat Karo di Perantauan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan adat masyarakat Karo mengenai kedudukan perempuan dalam hukum bagi waris pada masyarakat Karo yang berada di Kota Malang dan dampaknya pada perubahan hukum adat bagi waris terhadap adat istiadat masyarakat Karo di Kota Malang. Manfaat dari penelitian ini sebagai bahan informasi kajian sosiologis khususnya dalam hal proses pembagian harta warisan pada masyarakat Karo dan juga sumbangan pikiran bagi masyarakat pada umumnya, maupun masyarakat Karo pada khususnya mengenai kesetaraan gender, salah satunya dalam pembagian harta warisan

Penelitian ini menggunakan teori *Parsons* dalam menganalisis perubahan kedudukan perempuan Batak Karo dalam memperoleh harta warisan. *Parsons* menjelaskan perubahan individu adalah perubahan status sosial dari *ascribed status* menjadi *achieved status*, perubahan hubungan antar individu yaitu *ascription-achievement* serta perubahan sistem yang meliputi perubahan norma melalui proses penyesuaian. Metode yang digunakan adalah kualitatif pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan lima informan serta studi dokumen dan observasi.

Terjadi perubahan relasi sosial *ascription* menjadi *achievement* yaitu perubahan relasi sosial yang awalnya berorientasi kepada keturunan berubah pada hubungan prestasi yang mengacu pada keberhasilan dari usaha yang dilakukan aktor. Status anak-anak perempuan yang dahulu tidak diakui dalam hal pewarisan telah berubah akibat usaha perempuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dengan merantau yang kemudian akhirnya merubah pandangan masyarakat Karo terhadap status perempuan itu sendiri. Relasi sosial lain berupa afektif, kerjasama kolektif partikularistik dan kekaburan masih ada pada masyarakat Karo di kota Malang.

Kata Kunci: kedudukan perempuan, harta warisan, Karo, perantauan, struktur sosial, perubahan

ABSTRACT

Teofilus Suranta Ginting. (2012). Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, UB Malang. Status of Karo's Women and Hereditary Law Changes on Karo People on the *Perantauan* A Case Study of Karo People in Region of Malang, East Java. Supervisor: Ratih Nur Pratiwi and Mardiyono Djakfar

This study discusses the changes in status of karo's women to get their inheritance in the city of Malang. The purpose of this study was to determine the factors that influence changes in Karo Community regarding the position of women in hereditary law to the Karo people residing in the city of Malang and the impacts of changes on the customary law of inheritance towards social customs Karo's in Malang. The benefits of this research is a sociological information, especially in terms of the distribution of the division of inheritance among Karo people and their contributions to the society in general, for Karo people in particular it is expected to give a portrait of gender equality which is shown in the division of inheritance.

This study uses the theory of Parsons in analyzing changes in Karo women's position in acquiring the inherit. Parsons describes that individual changes is the change in social status from ascribed status to achieved status, changes in relationships between individuals that is called ascription-achievement and changes in the system which include changes in the norm through the adjustment process. The method used is qualitative case study approach with The techniques of data collection is using interviews with five informants and documents and observational studies.

Changes in social relations "ascription to achievement", which is the change of social relations that is originally oriented to the descendants, change the relationship that refers to the successful achievement of efforts performed by the actor. Status of the children of women who previously were not recognized in terms of inheritance has been changed due to women's efforts to obtain a better life to by wander and then finally there is a change in the Karo people's views on the status of the women themselves. Other forms of social relations such as affective, collective particularistic cooperation and diffuseness still exist among Karo people in Malang.

Keywords: women position, inheritance, Karo, social structure, changes